

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai waralaba ritel modern, Indomaret merupakan wujud nyata dari jaringan kapitalisme global. Hal ini tercermin dalam pendapat Habermas, yang berpendapat bahwa perubahan struktural kapitalisme industri kemudian mengubah estetika modern menjadi postmodernisme yang tidak lagi berorientasi kritis. Habermas menegaskan, tahap akhir kapitalisme terjadi pada paruh kedua abad ke-20 sebagai puncak dari upaya monopoli kapitalisme terorganisir. Penyelenggara negara pasar bebas ini disambut hangat oleh masyarakat luas di negara-negara berkembang yang padat penduduknya di tengah hiruk pikuk konsumen yang mendorongnya memperluas jaringan ritelnya hingga ke pelosok Indonesia.¹

Menjadi jaringan toko ritel besar, Indomaret bisa memberikan pengaruh besar bagi UMKM di daerah. Dengan jaringan distribusi dan daya beli yang luas, Indomaret mungkin dapat memberikan persaingan yang lebih ketat kepada UMKM local- termasuk yang bergerak di Kebun cengkeh. Dalam hal pendanaan, UMKM mungkin menghadapi persaingan yang menantang dari Indomaret. UMKM mungkin akan kesulitan bersaing meskipun dengan harga yang kompetitif dan penawaran produk yang semakin luas, terutama dalam hal memperoleh pendanaan untuk ekspansi perusahaan.

¹ Ahmad Tohri, Mastur, Habibuddin, Huldiya Syamsiar, Llalu Parhanuddin, *Dampak Sosial Dan Ekonomi Ritel Modern(Alfamart dan Indomaret) Terhadap UMKM Lombok Timur*, Resiprokal; Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual, Institut Agama Islam Hamzawadi NWDI Pancor, Vol. 5, No. 1 Juni 2023, Hal, 47.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, keberadaan jaringan minimarket modern seperti Indomaret di kawasan perkotaan maupun pedesaan telah menimbulkan berbagai dampak terhadap keberlangsungan usaha UMKM.

Kebun Cengkeh merupakan salah satu kawasan di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Masyarakat di daerah ini sangat bergantung pada UMKM sebagai sumber utama pendapatan. Kehadiran Indomaret di Kebun Cengkeh menambah dinamika baru dalam perekonomian lokal, menciptakan persaingan yang lebih ketat antara usaha modern dan tradisional.

Namun, di sisi lain, Indomaret juga membawa beberapa manfaat seperti peningkatan akses terhadap barang dan jasa, penciptaan lapangan kerja baru, dan perbaikan infrastruktur lokal. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk menilai sejauh mana dampak positif dan negatif yang dihasilkan oleh keberadaan Indomaret terhadap UMKM di Kebun Cengkeh.

Indomaret, sebagai salah satu jaringan minimarket terbesar di Indonesia, menawarkan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen dengan produk yang beragam, harga kompetitif, serta lokasi strategis. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran bahwa keberadaan Indomaret dapat menggeser pangsa pasar UMKM lokal yang tidak mampu bersaing dalam hal modal, manajemen, dan strategi pemasaran.

Kesulitan memasuki pasar bagi usaha kecil (UMKM) juga harus mencakup persaingan komersial antara toko modern dan usaha kecil di sekitarnya untuk barang yang sama, misalnya barang sehari-hari, penurunan peluang konsumen untuk

membeli dari usaha kecil dapat dianalisis. dari berbagai perspektif. penglihatan, kecuali kedekatan. Hal ini juga terlihat dari konsumen dan keadaan usaha kecil tanpa pelayanan toko dan produk yang tidak lengkap atau lengkap. Produk yang dijual ditempatkan dan disajikan secara acak.²

Dalam perspektif ekonomi Islam, persaingan usaha haruslah sehat dan adil. Prinsip-prinsip seperti keadilan, keseimbangan, dan kebersamaan sangat ditekankan dalam ekonomi Islam. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana kehadiran Indomaret mempengaruhi UMKM dari sudut pandang ekonomi Islam, guna memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya menguntungkan satu pihak, tetapi juga memberikan manfaat yang merata bagi seluruh pelaku ekonomi.

Kepadatan penduduk di Kebun Cengkeh yang semakin lama semakin meningkat mengakibatkan kebutuhan sehari-hari menjadi faktor yang penting. Hal tersebut membuat para investor terus mengembangkan usahanya khususnya dalam bidang penyediaan kebutuhan sehari-hari yang bersifat modern seperti Indomaret. Melihat hal tersebut eksistensi pedagang kecil/tradisional dan UMKM lainnya yang berdiri sendiri dan berbasis ekonomi kerakyatan akan mengalami penurunan dikarenakan munculnya pasar modern seperti Indomaret yang dinilai cukup potensial oleh para pebisnis ritel. Oleh sebab dari permasalahan yang dipaparkan diatas saya membuat penelitian menegenai. **“Studi Dampak Indomaret Terhadap UMKM di Kebun Cengkeh Perspektif Ekonomi Islam”**

² Ibid. Hal. 212

B. Rumusan dan Batasan Masalah

• Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak keberadaan Indomaret terhadap UMKM di Kebun

Cengkeh?

2. Bagaimana dampak keberadaan Indomaret terhadap UMKM di Kebun

Cengkeh menurut perspektif Ekonomi Islam?

• Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada dampak keberadaan Indomaret di kebun cengkeh, desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Meskipun demikian, jika ada keterkaitan dengan izin operasional Indomaret di beberapa tempat di Kota Ambon, penulis hanya melakukan observasi dan wawancara pada Indomaret yang berada di kebun cengkeh, desa Batu Merah- Kota Ambon.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak keberadaan Indomaret terhadap keberlangsungan UMKM di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah Kota Ambon.

2. Untuk mengetahui dampak keberadaan Indomaret terhadap UMKM di Kebun Cengkeh menurut

C Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi UMKM agar perlu mendesain strategi pemasaran produk yang lebih efektif dan efisien.
2. Memberikan pemahaman bagi UMKM agar dapat mendesain tempat jualan yang dapat menarik minat masyarakat.